

## ABSTRAK

Wisata Alam adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok, mengunjungi beberapa tempat untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau belajar tentang daya tarik budaya dengan menggunakan potensi sumber daya alam, alam atau budidaya (Achmad Maulidi, 2015). Tujuan wisata alam adalah seperti fasilitas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, untuk melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya lokal, dan menjadi fasilitas untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Indonesia memiliki banyak wisata alam di setiap pulau, salah satunya adalah Puncak Damar, yang terletak di daerah waduk Jatigede, Sumedang. Wisata alam yang dikembangkan dan dikelola oleh Perum Perhutani KPH (Kawasan Pemangku Hutan) ini terletak di dataran tinggi, kurang lebih sekitar 500 meter di atas permukaan laut. Kawasan wisata ini juga dekat dengan waduk Jatigede, Jadi, ketika kita berada di puncak puncak damar, kita bisa melihat pemandangan luas dari waduk jatigede dan gunung Surian. Untuk memanfaatkan nilai tambah dari pemandangan di daerah tersebut, kita memerlukan fasilitas pendukung untuk melihat-lihat pemandangan untuk Wisatawan, salah satunya adalah Menara Pohon. Menara Pohon ini memiliki tujuan untuk menjadi tempat untuk melihat dari ketinggian. Namun tidak hanya itu, pada desain ini kami juga memiliki tujuan moral yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan minat wisata ini dan meningkatkan ekonomi mereka. Dalam desain, ada banyak aspek yang perlu kita perhatikan dan pertimbangkan untuk merealisasikan menara pohon ini. Salah satunya adalah Material. perancang menggunakan aspek material untuk memutuskan material apa yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik material dan kebutuhan perancangannya. Menggunakan aspek material sebagai pendukung kebutuhan desain juga menjadi salah satu poin penting untuk membangun produk yang baik dan tepat. Dalam perancangan ini, penulis menganalisa karakter material yang biasa digunakan untuk konstruksi sebagai referensi untuk desain menara pohon seperti kayu, baja, dan beton. Bahan yang dianalisis dipilih berdasarkan kondisi lingkungan, karena penempatan produk yang berada di luar ruangan, dan berdasarkan pada kekuatan material untuk mendukung kebutuhan beban. Mengetahui karakter material menjadi salah satu poin penting untuk desain ini sehingga produk akhirnya memiliki nilai estetika dan fungsional pada saat yang sama juga dapat dipertanggung jawabkan.

**Kata Kunci:** Wisata Alam, Menara Pohon, Puncak Damar, Material